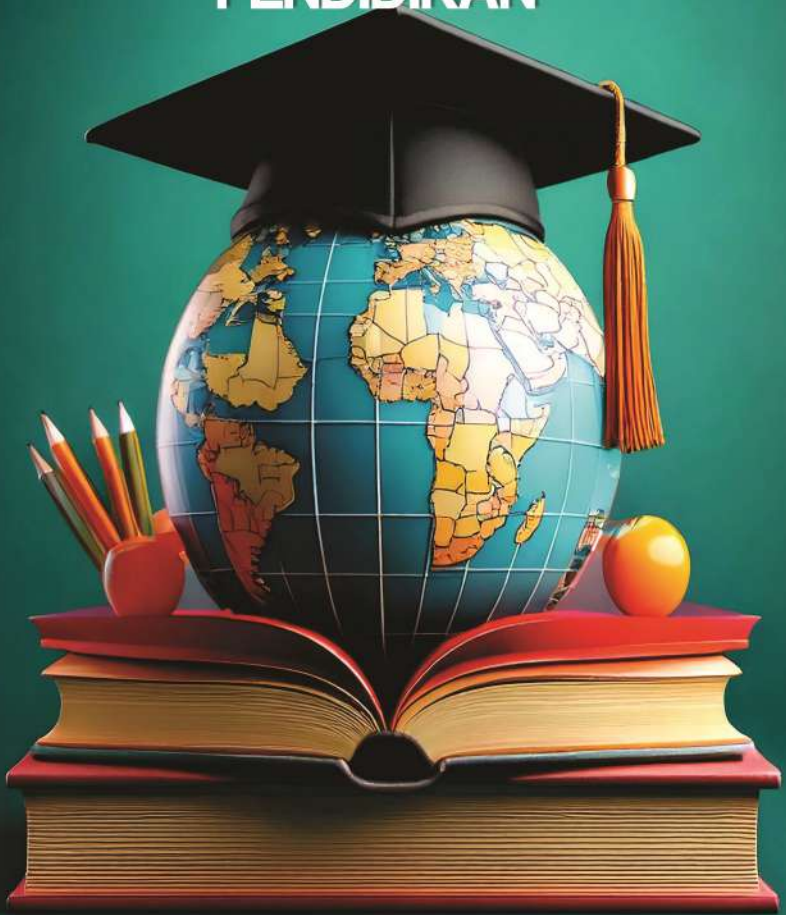
FILSAFAT PRAKTIK, STRATEGI, DAN EVALUASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN



Cindy Yunisa Sutiansyah, Nendeh Hirsa Novera
Wawan Kustiawan, Nurul Fitriyah Dewi Fitriyani,
Widaningsih, Wahyudin, Eka Sumintarsih

FILSAFAT PRAKTIK, STRATEGI, DAN EVALUASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Cindy Yunisa Sutiansyah, Nendeh Hirsa Novera
Wawan Kustiawan, Nurul Fitriyah Dewi Fitriyani,
Widaningsih, Wahyudin, Eka Sumintarsih

Penerbit widina

FILSAFAT PRAKTIK, STRATEGI, DAN EVALUASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Tim Penulis:
Cindy Yunisa Sutiansyah, Nendeh Hirsa Novera, Wawan Kustiawan, Nurul Fitriyah, Dewi Fitriyani, Widaningsih, Wahyudin, Eka Sumintarsih

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-317-414-1

Cetakan Pertama:
Oktober, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat dan karunia-Nya, penyusunan naskah buku referensi berjudul **" Filsafat Praktik, Strategi, dan Evaluasi Administrasi Pendidikan"** dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai seri ketiga dari empat rangkaian buku yang dirancang untuk mengupas tuntas Filsafat Administrasi Pendidikan dari hulu hingga hilir.

Setelah buku pertama meletakkan fondasi filosofis dan buku kedua memperkuat kerangka teoretis, Buku 3 ini hadir untuk menjembatani pemikiran tersebut ke dalam ranah **praksis**. Fokus utama buku ini adalah menelaah aplikasi langsung filsafat dalam praktik administrasi pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan pengawasan. Pendekatan yang diusung dalam buku ini memandang administrasi pendidikan bukan sekadar teknis manajerial, melainkan sebagai sebuah tindakan filosofis yang memiliki pijakan ontologis, epistemologis, dan aksiologis dalam setiap aktivitasnya.

Sistematika pembahasan dalam buku ini disusun ke dalam tiga bab strategis:

1. **Bab I: Filsafat Praktik Administrasi Pendidikan**, membahas rasionalitas di balik tindakan administratif, refleksi filosofis dalam kepemimpinan, serta etika dalam pengambilan keputusan.
2. **Bab II: Strategi dan Perencanaan dari Perspektif Filsafat**, menguraikan bagaimana perencanaan strategis dirumuskan berbasis nilai dan tujuan hakiki (teleologis), serta mendialektikakan idealisme filosofis dengan realitas organisasi.
3. **Bab III: Evaluasi dan Pengawasan dalam Administrasi Pendidikan**, menempatkan evaluasi sebagai proses refleksi etis dan pengawasan sebagai tanggung jawab moral, dengan menggunakan paradigma konstruktivis dan kritis [5].

Tujuan utama dari kehadiran buku ini adalah memberikan panduan filosofis bagi mahasiswa dan praktisi dalam mengaitkan teori dengan praktik manajerial serta kebijakan nyata di lembaga pendidikan. Kami berharap buku ini dapat menjadi kompas etis bagi para-administrator pendidikan dalam menjalankan tugasnya.

Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada tim editor akademik serta seluruh kontributor yang telah bekerja keras menyusun naskah ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih memiliki ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari para pembaca.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu administrasi pendidikan dan menjadi amal jariyah bagi kita semua.

Bandung, Januari 2026
Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
BAB I FILSAFAT PRAKTIK ADMINISTRASI PENDIDIKAN 1
A. Urgensi Analisis Filosofis 2
B. Tinjauan Teori Administrasi Pendidikan Terkait Praktik 3
C. Dimensi Ontologis Praktik Administrasi 5
D. Dimensi Epistemologis 7
E. Dimensi Aksiologis 9
F. Pandangan Tokoh/Pemikir 11
G. Rasionalitas Tindakan Administratif 13
H. Refleksi Filosofis dalam Kebijakan & Kepemimpinan 16
I. Etika Pengambilan Keputusan Administrasi 19
BAB II STRATEGI DAN PERENCANAAN DARI PERSPEKTIF FILSAFAT 55
A. Urgensi 57
B. Landasan Teoretik Dan Filsafat Strategi Dan Perencanaan 58
C. Perencanaan Berbasis Nilai 75
D. Perencanaan Strategi dan Refleksi Teologis 87
E. Idealisme Filosofis dan Realita Organisasi 91
F. Kesimpulan 97
G. Penutup 99
BAB III EVALUASI DAN PENGAWASAN DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN 101
A. Dekonstruksi Paradigma Konvensional: Filsafat di Balik Kegagalan 103
B. Anatomi Paradigma Inspeksi-Kontrol: Karakteristik Dan Mekanisme 104
C. Ontologi yang Reduktif dan Mekanistik 110
D. Epistemologi yang Positivis dan Obyektivistik 110
E. Aksiologi yang Berorientasi Pada Kontrol dan Kepatuhan 110
F. Rekonstruksi Landasan Filosofis: Menuju Paradigma Reflektif-Emansipatoris 110
G. Filosofis Dewey: Pragmatisme Sebagai Basis Epistemologis Evaluasi 112
H. Habermas Dan Kritik Terhadap Evaluasi Teknokratis 119
I. Krisis Etis Dalam Evaluasi Pendidikan Kontemporer 124
J. Dimensi Refleksi Etis Dalam Evaluasi 125

K. Pengawasan Berbasis Nilai Dan Tanggung Jawab Moral..... 131
L. Paradigma Konstruktivitis Dan Kritis 137
M. Sintesis dan Model Integratif 140
PENUTUP.....145
DATAR PUSTAKA.....149
PROFIL PENULIS.....153

BAB I

FILSAFAT PRAKTIK ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Praktik administrasi pendidikan dalam realitas kelembagaan kontemporer sering kali dipahami sebagai aktivitas teknokratis, birokratis, dan instrumentalis yang bertujuan memastikan keberlangsungan sistem pendidikan melalui pengaturan prosedur, pemenuhan regulasi, dan pencapaian efisiensi operasional. Administrasi kemudian direduksi menjadi sekadar pengelolaan struktur, pelaporan administratif, dan pelaksanaan kebijakan secara mekanis tanpa keterlibatan refleksi makna dan nilai. Dalam paradigma semacam ini, keberhasilan administrasi diukur terutama melalui ketercapaiannya terhadap indikator administratif, kepatuhan terhadap prosedur, dan efisiensi sistem, sementara dimensi kemanusiaan, moralitas, dan tujuan pendidikan yang lebih substansial seringkali terabaikan (Bush, 2011; Hoy & Miskel, 2013). Reduksi makna administrasi tersebut berpotensi melahirkan praktik pendidikan yang kering nilai dan kehilangan orientasi filosofisnya.

Padahal secara hakiki, administrasi pendidikan tidak pernah berdiri di ruang yang netral nilai. Setiap kebijakan, regulasi, dan tindakan administratif selalu membawa implikasi terhadap kehidupan manusia, pembentukan budaya sekolah, relasi kekuasaan, dan arah perkembangan lembaga pendidikan. Administrasi pendidikan merupakan tindakan rasional yang sarat pertimbangan moral dan refleksi filosofis. Ia berhubungan langsung dengan hakikat manusia sebagai subjek pendidikan, hakikat lembaga pendidikan sebagai ruang pemanusiaan, serta hakikat tindakan administratif sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dan sosial. Dengan demikian, administrasi pendidikan tidak dapat hanya dipahami sebagai aktivitas operasional, tetapi harus ditempatkan sebagai praksis filosofis yang mempersyaratkan kesadaran ontologis, epistemologis, dan aksiologis (Biesta, 2015).

BAB II

STRATEGI DAN PERENCANAAN DARI PERSPEKTIF FILSAFAT

Bab ini mengkaji strategi dan perencanaan dalam administrasi pendidikan dari perspektif filsafat dengan tujuan merekonstruksi pemahaman perencanaan yang selama ini cenderung direduksi menjadi praktik teknokratis dan instrumental. Fokus utama bab ini adalah menelaah strategi pendidikan sebagai praksis reflektif yang berlandaskan asumsi ontologis, epistemologis, dan aksiologis tertentu. Melalui pendekatan kritis-filosofis, pembahasan mencakup perencanaan berbasis nilai, integrasi refleksi teologis dalam strategi pendidikan, serta analisis ketegangan antara idealisme filosofis dan realitas organisasi pendidikan. Bab ini menunjukkan bahwa perencanaan strategik pendidikan tidak bersifat netral nilai, melainkan selalu memuat orientasi moral, relasi kekuasaan, dan konsekuensi kemanusiaan. Temuan konseptual bab ini menegaskan bahwa filsafat berfungsi sebagai kerangka reflektif dan kompas normatif yang memungkinkan strategi dan perencanaan dipahami sebagai proses berkelanjutan (becoming), bukan sekadar dokumen administratif. Dengan demikian, bab ini memberikan kontribusi teoretik terhadap pengembangan administrasi pendidikan berbasis nilai sekaligus menjadi landasan konseptual bagi pembahasan evaluasi dan pengawasan pendidikan pada bab selanjutnya.

Strategi dan perencanaan merupakan dua konsep fundamental dalam manajemen organisasi kontemporer. Secara umum, strategi dipahami sebagai upaya terencana untuk mencapai tujuan tertentu melalui alokasi sumber daya secara efektif dan efisien, sedangkan perencanaan merupakan proses kognitif dan struktural yang menyiapkan landasan untuk tindakan strategis (Bryson, 2018). Dalam praktiknya, keduanya selalu saling terkait: perencanaan menyediakan peta jalan konseptual, sedangkan strategi memfokuskan implementasi dari peta tersebut.

BAB III

EVALUASI DAN PENGAWASAN DALAM ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Praktik evaluasi dan pengawasan dalam administrasi pendidikan kontemporer sering ditempatkan pada posisi yang paradoks. Di satu sisi, keduanya dianggap sebagai pilar kunci penjaminan mutu, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan. Di sisi lain, dalam implementasinya, mereka justru kerap menjadi sumber kecemasan, resistensi, dan formalisme di kalangan pendidik. Banyak guru memandang evaluasi kinerja sebagai ritual administratif yang menakutkan dan tidak relevan dengan kompleksitas ruang kelas mereka. Pengawasan, dalam banyak konteks, masih diasosiasikan dengan gambarannya yang klasik: inspeksi yang bersifat mencari-cari kesalahan (fault-finding) dari seorang figur otoriter.

Buku ini lahir dari kegelisahan mendalam terhadap jurang pemisah antara *apa yang seharusnya* (cita-cita evaluasi dan pengawasan sebagai pendorong perkembangan) dengan *apa yang terjadi* (realitasnya sebagai beban birokratis). Krisis legitimasi ini, menurut penulis, bersumber pada suatu dislokasi filosofis. Administrasi pendidikan telah terlalu lama "teralienasi" dari filsafat pendidikan. Ia telah ditawan oleh logika manajerialisme—impor tanpa filter dari dunia bisnis—yang mengagungkan efisiensi, standardisasi, dan metrik terukur di atas segala hal. Akibatnya, evaluasi dan pengawasan kehilangan jiwanya; mereka menjadi rutinitas teknis yang kosong dari pertanyaan-pertanyaan mendasar: *Untuk apa? Atas nama nilai apa? Siapa yang diuntungkan dan siapa yang dirugikan?*

Urgensi pembahasan evaluasi dan pengawasan dalam administrasi pendidikan pada buku ini bertolak dari kebutuhan mendesak untuk merekonstruksi kembali makna, tujuan, dan praksis kedua konsep tersebut dalam kerangka filosofis pendidikan yang utuh. Sebagaimana diuraikan dalam latar belakang, evaluasi dan pengawasan tidak lagi dipersepsi sebagai instrumen pengembangan profesional dan peningkatan mutu pembelajaran,

PENUTUP

Kesimpulan Utama

Bab ini menyimpulkan bahwa bukan sekadar salah satu bagian dari sebuah buku teks, melainkan sebuah **manifesto intelektual dan moral** untuk bidang administrasi pendidikan. Kesimpulan utamanya adalah tiga paradoks yang berhasil diurai dan diresolusikan oleh bab ini:

Pertama, Paradoks Kontrol vs. Pertumbuhan. Bab ini berhasil membuktikan bahwa upaya mengontrol pendidikan secara ketat melalui evaluasi dan pengawasan yang rigid justru akan membunuh hal yang paling ingin dikontrol tersebut: yaitu mutu pembelajaran yang hidup dan dinamis. Satu-satunya jalan menuju pertumbuhan mutu yang berkelanjutan adalah dengan melepaskan kontrol dan menggantinya dengan kepercayaan, dialog, dan dukungan. Ini adalah perubahan dari logika **ketakutan** menuju logika **kepercayaan**.

Kedua, Paradoks Teknis vs. Etis. Selama ini, kegagalan evaluasi dan pengawasan selalu dicari penyebab teknisnya: instrumen yang tidak valid, pelatihan pengawas yang kurang, sistem informasi yang buruk. Bab ini mengungkap akar masalahnya adalah etis-filosofis. Ketika tujuan dasarnya adalah kontrol dan efisiensi (sebuah tujuan yang secara filosofis miskin bagi pendidikan), maka perbaikan teknis apa pun hanya akan membuat sistem kontrol itu lebih efektif dalam menindas, bukan memberdayakan. Solusinya adalah membalikkan urutan: mulailah dengan mendefinisikan tujuan etis yang luhur (emansipasi, keadilan, pertumbuhan), lalu carilah cara teknis yang melayani tujuan tersebut.

Ketiga, Paradoks Administrasi vs. Pedagogi. Dalam banyak praktik, administrasi dan pedagogi seolah-olah berada di dunia yang berbeda dan bermusuhan. Administrasi dianggap sebagai birokrasi yang menghambat, pedagogi sebagai jiwa yang murni. Bab ini menunjukkan bahwa pemisahan ini adalah palsu dan merusak. Administrasi pendidikan yang baik adalah **pedagogi yang terwujud dalam sistem dan organisasi**. Fungsi evaluasi dan pengawasan adalah fungsi pedagogis tertinggi—bukan pedagogi untuk siswa, tetapi pedagogi untuk guru dan organisasi sekolah itu sendiri. Dengan demikian, administrator pendidikan yang sejati adalah **guru bagi para guru dan organisasinya**.

Berdasarkan sintesis dan analisis, berikut rekomendasi strategis untuk berbagai pemangku kepentingan:

Untuk Pembuat Kebijakan (Kemdikbudristek, Dinas Pendidikan):

1. **Luncurkan Program Percontohan Berjenjang:** Terapkan model Siklus Reflektif-Adaptif Berjenjang (SRAB) di beberapa kabupaten/kota percontohan. Alokasikan dana dan dukungan teknis yang memadai, serta lakukan dokumentasi dan analisis filosofi menyertai secara ketat.
2. **Reformasi Total Sistem Pendidikan dan Pelatihan Pengawas dan Kepala Sekolah:** Ubah kurikulum diklat dari yang berfokus pada peraturan dan administrasi menjadi berfokus pada filosofi pendidikan, coaching, analisis filosofi tindakan, dan fasilitasi kelompok. Libatkan filsuf, praktisi reflektif, dan ahli etika dalam penyusunannya.
3. **Berikan Otonomi dan Fleksibilitas Evaluasi:** Berikan kewenangan lebih besar kepada sekolah-sekolah yang telah menunjukkan kapasitas refleksi kolektif yang baik (misalnya yang mencapai Jenjang 2 atau 3 dalam SRAB) untuk merancang sistem evaluasi internalnya sendiri, dengan pedoman umum yang berprinsip.

Untuk LPTK dan Asosiasi Profesi:

1. **Integrasikan Filsafat Pendidikan ke dalam Semua Program:** Jadikan filsafat pendidikan bukan mata kuliah pinggiran, tetapi lensa utama untuk melihat semua mata kuliah administrasi, supervisi, dan evaluasi pendidikan.
2. **Kembangkan Program Sertifikasi Profesional Berbasis Kompetensi Reflektif:** Bekerjasama dengan pemerintah dan asosiasi untuk mengembangkan standar kompetensi dan sertifikasi bagi pengawas dan kepala sekolah yang menekankan kemampuan reflektif, dialogis, dan etis, bukan hanya kemampuan manajerial.
3. **Jadilah Penghubung dan Fasilitator Jaringan:** LPTK dapat menjadi rumah bagi komunitas praktik nasional untuk pengawas dan kepala sekolah yang progresif, menjadi tempat pertemuan antara teori dan praksis.

Untuk Kepala Sekolah dan Pengawas (Praktisi):

1. **Mulailah dari Diri Sendiri dan Langkah Kecil:** Tidak perlu langsung membongkar seluruh sistem. Mulailah dengan membangun kepercayaan. Lakukan satu aktivitas reflektif sederhana di Jenjang 1, seperti diskusi data hasil belajar tanpa menyebut nama guru. Konsistensi pada langkah kecil lebih penting daripada grand plan yang tidak terlaksana.

2. **Cari Sekutu dan Bangun Komunitas:** Carilah rekan sejawat (kepala sekolah atau pengawas lain) yang memiliki visi yang sama. Bentuk kelompok belajar kecil untuk saling mendukung, berbagi tantangan, dan bereksperimen.
3. **Jadilah Pembelajar Sepanjang Hayat:** Baca literatur di luar manual teknis. Eksplorasi pemikiran pendidikan dari Ki Hajar Dewantara, Paulo Freire, John Dewey, hingga pemikir kontemporer. Refleksikan pengalaman Anda sendiri dengan bantuan kerangka filosofis.

Untuk Peneliti dan Akademisi:

1. **Prioritaskan Analisis filosofi Praksis dan Partisipatoris:** Alihkan fokus dari analisis filosofi *about* praktisi menjadi analisis filosofi *with* dan *for* praktisi. Lakukan analisis filosofi tindakan kolaboratif dengan sekolah-sekolah yang sedang berjuang menerapkan prinsip-prinsip dalam Buku ini.
2. **Kaji Model-Model Indigenous:** Lakukan analisis filosofi filosofis dan empiris yang mendalam terhadap praktik-praktik evaluasi dan pengawasan yang sudah ada dalam budaya lokal (misalnya, nilai-nilai dalam "among system" Ki Hajar Dewantara) dan bagaimana memodernisasinya tanpa kehilangan jiwanya.
3. **Buat Terjemahan yang Kontekstual:** Terjemahkan konsep-konsep filosofis Barat yang digunakan dalam Buku ini (seperti *phronesis*, ethics of care, hermeneutika) ke dalam kosakata dan contoh yang sangat kontekstual dengan realitas Indonesia, untuk memudahkan adopsi oleh praktisi.

Refleksi Akhir: Administrasi Pendidikan sebagai Seni yang Etis

Pada akhirnya, Buku ini mengajak kita untuk melihat administrasi pendidikan bukan sebagai **ilmu terapan** semata, melainkan sebagai **seni yang etis**. Sebagai seni, ia membutuhkan kepekaan, intuisi, kreativitas, dan kemampuan untuk menanggapi keunikan setiap situasi. Ia menolak formula baku. Sebagai praktik etis, ia selalu dihadapkan pada pertanyaan-pertanyaan normatif: Apakah ini adil? Apakah ini menghormati martabat orang lain? Apakah ini membebaskan atau justru membelenggu?

Evaluasi dan pengawasan adalah titik di mana seni dan etika administrasi pendidikan itu diuji paling keras. Di situlah kekuasaan bertemu dengan pembelajaran, di mana sistem bertemu dengan subjektivitas manusia. Buku ini buku "Filsafat, Praktik, Strategi, dan Evaluasi Administrasi Pendidikan" telah memberikan peta navigasi yang sangat berharga untuk melintasi wilayah yang berbahaya namun sangat menentukan ini. Peta itu

menunjukkan bahwa jalan keluar dari krisis legitimasi evaluasi dan pengawasan bukanlah dengan membuat pedoman yang lebih rinci atau sistem teknologi yang lebih canggih, melainkan dengan **berani bertanya kembali, dengan rendah hati dan keberanian filosofis, untuk apa sebenarnya kita semua ada di sini.**

Tugas kita sekarang adalah bukan hanya memahami peta tersebut, tetapi mulai berjalan menyusuri jalannya—dengan sabar, kritis, dan penuh komitmen—menuju sebuah praktik administrasi pendidikan yang tidak hanya efektif, tetapi juga bijaksana dan memanusiawikan.

DAFTAR PUSTAKA

Alvesson, M., & Willmott, H. (1996). Making sense of management: A critical introduction. Sage.

Biesta, G. (2015). Good education in an age of measurement: Ethics, politics, democracy. Routledge.

Biesta, G. (2022). World-centred education: A view for the present. Routledge.

Bloom, B. S. (1971). *Handbook on formative and summative evaluation of student learning*. McGraw-Hill.

Bryson, J. M. (2018). Strategic planning for public and nonprofit organizations (5th ed.). John Wiley & Sons.

Bush, T. (2011). Theories of educational leadership and management (4th ed.). SAGE Publications.

Comte, A. (1975). The positive philosophy (H. Martineau, Trans.). AMS Press. (Original work published 1830–1842)

Denhardt, R. B., & Denhardt, J. V. (2015). Public administration: An action orientation (7th ed.). Cengage Learning.

Dewey, J. (1902). The child and the curriculum. University of Chicago Press.

Dewey, J. (1910). How we think. D. C. Heath & Company.

Dewey, J. (1938). Experience and education. Macmillan.

Eacott, S. (2021). Beyond leadership: A relational approach to organizational theory in education. Educational Philosophy and Theory, 53(13), 1442-1454.

Flyvbjerg, B. (2001). *Making social science matter: Why social inquiry fails and how it can succeed again*. Cambridge University Press.

Freeman, R. E. (2010). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge University Press.

Freire, P. (2000). Pedagogy of the oppressed (30th anniversary ed.). Continuum. (Original work published 1970)

Habermas, J. (1968). Knowledge and human interests (J. J. Shapiro, Trans.). Beacon Press.

Habermas, J. (1984). The theory of communicative action: Reason and the rationalization of society (Vol. 1). Beacon Press.

Habermas, J. (1987). The theory of communicative action: Volume 2. Lifeworld and system (T. McCarthy, Trans.). Beacon Press. (Original work published 1981)

Hirsch, E. D. (1987). Cultural literacy: What every American needs to know. Houghton Mifflin.

Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). Educational administration: Theory, research, and practice (9th ed.). McGraw-Hill.

Khalifa, M. A., & Grant, C. A. (2023). Culturally responsive and socially just school leadership: A synthesis of critical perspectives. Review of Educational Research, 93(1), 3-44.

Langlois, L., & Lapointe, C. (2021). Ethical leadership in education: The art of managing ethical dilemmas. Journal of Educational Administration, 59(4), 385-402.

Labaree, D. F. (2005). Progressivism, schools and schools of education: An American romance. Paedagogica Historica, 41(1–2), 275–288. https://doi.org/10.1080/0030923042000335583

MacIntyre, A. (2007). After virtue: A study in moral theory (3rd ed.). University of Notre Dame Press.

Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (1998). Strategy safari: A guided tour through the wilds of strategic management. Free Press.

Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2017). Curriculum: Foundations, principles, and issues (7th ed.). Pearson Education.

Pfeffer, J., & Sutton, R. I. (2006). Hard facts, dangerous half-truths, and total nonsense. Harvard Business School Press.

Sandberg, J., & Tsoukas, H. (2015). Making sense of the sensemaking perspective. Journal of Organizational Behavior, 36(S1), S6–S32.

Sa'ud, S., & Makmun, A. S. (2007). Perencanaan pendidikan: Pendekatan integratif. Remaja Rosdakarya.

Sergiovanni, T. J. (1992). Moral leadership: Getting to the heart of school improvement. Jossey-Bass.

Sergiovanni, T. J. (2009). The principalship: A reflective practice perspective (6th ed.). Pearson.

Shapiro, J. P., & Stefkovich, J. A. (2021). Ethical leadership and decision making in education: Applying theoretical perspectives to complex dilemmas (5th ed.). Routledge.

Snowden, D. J., & Boone, M. E. (2007). A leader's framework for decision making. Harvard Business Review, 85(11), 68–76.

Starratt, R. J. (2004). Ethical leadership. Jossey-Bass.

Scriven, M. (1967). The methodology of evaluation. In R. W. Tyler, R. M. Gagné, & M. Scriven (Eds.), Perspectives of curriculum evaluation (pp. 39–83). Rand McNally.

Strike, K. A., Haller, E. J., & Soltis, J. F. (2018). *The ethics of school administration* (4th ed.). Teachers College Press.

Taylor, F. W. (1911). The principles of scientific management. Harper & Brothers.

Tyler, R. W. (1949). Basic principles of curriculum and instruction. University of Chicago Press.

Tsoukas, H., & Chia, R. (2002). On organizational becoming. Organization Science, 13(5), 567–582.

Newmann, F. M., King, M. B., & Carmichael, D. L. (2007). Authentic instruction and assessment: Common standards for rigor and relevance in teaching academic subjects. Iowa Department of Education.

Nata, A. (2020). Filsafat pendidikan Islam: Kajian teoritis dan praktis. Rajawali Press.

Weber, M. (1978). Economy and society: An outline of interpretive sociology (G. Roth & C. Wittich, Eds.). University of California Press. (Original work published 1922)

Wiggins, G. (1998). Educative assessment: Designing assessments to inform and improve student performance. Jossey-Bass.

PROFIL PENULIS



Cindy Yunisa Sutiansyah, S.Pd, Gr. adalah seorang pendidik yang saat ini mengabdikan diri di SD Negeri 3 Panyindangan Kabupaten Purwakarta. Dengan pengalaman mengajar kurang lebih 9 tahun, penulis telah berperan aktif dalam dunia pendidikan, khususnya pada bidang pembelajaran, administrasi pendidikan dan pengembangan karakter peserta didik. Dalam perjalanan profesionalnya, penulis memiliki ketertarikan pada kajian Manajemen Pendidikan serta Administrasi Pendidikan. Dalam kesehariannya, penulis terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi peserta didik, baik aspek akademik maupun karakter. Selain itu penulis bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi dan keuangan sekolah secara tertib, transparan, dan akuntabel, termasuk pengelolaan dana operasional pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen sekolah, khususnya dalam aspek tata kelola keuangan pendidikan.

Melalui buku ini, penulis berupaya berbagi pemikiran, pengalaman, dan refleksi akademik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, mahasiswa pendidikan, serta praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di sekolah. Pengalamannya dalam dunia pendidikan membentuk kepeduliannya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalisme, guru, dan penguatan budaya sekolah.

Alamat email: cindyyunisaa@gmail.com



Nendeh Hirsa Novera, S.Pd. adalah seorang pendidik yang saat ini mengabdikan diri sebagai pengajar di SDN Wanawali, Kabupaten Purwakarta. Dengan pengalaman mengajar selama 11 tahun, penulis telah berperan aktif dalam dunia pendidikan, khususnya pada bidang pembelajaran, administrasi pendidikan dan pengembangan karakter peserta didik. Dalam perjalanan profesionalnya, penulis memiliki ketertarikan pada kajian manajemen pendidikan, filosofi pendidikan, serta integritas nilai-nilai keislaman dalam praktik pendidikan di Indonesia. Dalam kesehariannya, penulis terlibat langsung dalam proses pendidikan, baik sebagai guru maupun sebagai penggerak kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan sekolah.

Melalui buku ini, penulis berupaya berbagi pemikiran, pengalaman, dan refleksi akademik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, mahasiswa pendidikan, serta praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di sekolah. Pengalamannya dalam dunia pendidikan membentuk kepeduliannya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalisme, guru, dan penguatan budaya sekolah.

Alamat email: hirsanoveranendeh@gmail.com



Wawan Kustiawan, S.Pd.I adalah seorang pendidik yang saat ini mengabdikan diri di Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta sebagai pengajar di SDS Plus 2 Al-Muhajirin, Kabupaten Purwakarta. Dengan pengalaman mengajar selama 13 tahun, penulis telah berperan aktif dalam dunia pendidikan, khususnya pada bidang pembelajaran, administrasi pendidikan dan pengembangan karakter peserta didik. Dalam perjalanan profesionalnya, penulis memiliki ketertarikan pada kajian manajemen pendidikan, filosofi pendidikan, serta integritas nilai-nilai keislaman dalam praktik pendidikan di Indonesia. Dalam kesehariannya, penulis terlibat langsung dalam proses pendidikan, baik sebagai guru maupun sebagai penggerak kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan sekolah.

Melalui buku ini, penulis berupaya berbagi pemikiran, pengalaman, dan refleksi akademik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, mahasiswa pendidikan, serta praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di sekolah. Pengalamannya dalam dunia pendidikan membentuk kepeduliannya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, profesionalisme, guru, dan penguatan budaya sekolah.

Alamat email: wawankustiawan851@gmail.com



Nurul Fitriyah, S.E., lahir di Purwakarta pada tahun 1992. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana pada Program Studi Manajemen di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2014. Latar belakang keilmuan tersebut menjadi fondasi awal dalam memahami pendidikan tidak semata sebagai aktivitas pedagogis, melainkan sebagai sistem sosial yang menuntut perencanaan, pengorganisasian, dan pengambilan keputusan yang bernilai.

Penulis saat ini mengabdikan diri sebagai pendidik di bawah naungan Yayasan Al Barokah Nusantara Jaya Purwakarta dan bertugas sebagai guru di SMPS Al Barokah, Kabupaten Purwakarta. Dengan pengalaman mengajar lebih dari sembilan tahun, ia terlibat langsung dalam praksis pendidikan, baik pada ranah pembelajaran, administrasi pendidikan, maupun pengembangan karakter peserta didik. Pengalaman empiris tersebut membentuk kesadaran kritis penulis terhadap pentingnya keterpaduan antara rasionalitas manajerial dan dimensi etis-humanistik dalam penyelenggaraan pendidikan.

Secara akademik, penulis menaruh perhatian pada kajian administrasi pendidikan, filsafat pendidikan, strategi dan perencanaan pendidikan, serta integrasi nilai-nilai keislaman dalam praktik pendidikan di Indonesia. Bagi penulis, strategi dan perencanaan pendidikan tidak dapat dipahami secara teknokratis semata, melainkan harus berakar pada asumsi filosofis tentang tujuan pendidikan, hakikat manusia, dan tanggung jawab moral lembaga pendidikan.

Melalui buku Filsafat Praktik, Strategi dan Evaluasi Administrasi Pendidikan, penulis berupaya menghadirkan refleksi akademik yang menjembatani antara pemikiran filosofis dan realitas praksis sekolah. Buku ini diharapkan dapat memperkaya cara pandang guru, mahasiswa pendidikan, dan praktisi pendidikan dalam merumuskan perencanaan dan strategi pendidikan yang tidak hanya efektif secara instrumental, tetapi juga bermakna secara filosofis dan kontekstual.

Alamat email: nurul04fitriyah@gmail.com



Dewi Fitriyani, S.Pd. adalah seorang pendidik yang lahir di Purwakarta pada tahun 1991 dan telah mengabdikan diri sebagai pendidik di SD Negeri Cibatu selama hampir dua belas tahun. Dedikasinya dalam dunia pendidikan tidak hanya tercermin melalui lamanya pengabdian, tetapi juga melalui komitmen berkelanjutan untuk menghadirkan pembelajaran yang bermakna, berorientasi pada peserta didik, serta relevan dengan tantangan zaman. Interaksi langsung dengan peserta didik di ruang kelas menjadi ruang refleksi sekaligus laboratorium nyata bagi penulis dalam memahami dinamika belajar, karakter, dan kebutuhan pendidikan anak.

Pendidikan sarjana diselesaikan di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2013, yang memperkuat fondasi keilmuan penulis dalam bidang kependidikan. Saat ini penulis tengah melanjutkan studi magister di Universitas Islam Nusantara, sebagai wujud komitmen akademik untuk terus memperdalam pemahaman terhadap dunia pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keilmuan dan keislaman. Perpaduan antara pengalaman praktis dan penguatan teoritis tersebut menjadi ciri khas pemikiran penulis dalam memandang pendidikan secara holistik

Melalui buku Filsafat Praktik, Strategi dan Evaluasi Administrasi Pendidikan, Penulis berupaya berbagi gagasan, refleksi kritis serta pengalaman empiris yang berangkat dari praktik pembelajaran di kelas. Penulis meyakini bahwa strategi dan perencanaan pendidikan yang efektif tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter peserta didik sebagai manusia seutuhnya. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi para pendidik dan pemerhati pendidikan dalam membangun proses pembelajaran yang bermakna serta berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik secara berkelanjutan.

Alamat email: dewifitriyanie@gmail.com



Widaningsih S.Pd.SD adalah seorang pendidik yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah di SDN Karangsambung 02 Kec. Kedungwaringin Kab. Bekasi. Saya mengabdi di sekolah dasar sejak 2006 sampai sekarang. Sebagai seorang pemimpin dalam memantau administrasi sekolah, saya berpegang pada prinsip: *lihat datanya, dengar ceritanya, lalu berdayakan pelakunya*. Angka di laporan hanya memberi tahu *apa* yang terjadi, tetapi percakapan dengan guru dan staf akan mengungkap *mengapa* itu terjadi. Dari sanalah solusi sejati muncul.

Evaluasi tanpa tindak lanjut adalah seperti kompas yang hanya dibaca, tetapi tidak digunakan untuk menentukan arah berlayar. Hasil evaluasi administrasi—apakah itu laporan keuangan, pencapaian akademik, atau kepatuhan prosedur—harus segera diterjemahkan menjadi program perbaikan yang konkret dan terukur.

Pengawasan dalam administrasi pendidikan bukanlah tentang mencari kesalahan, melainkan tentang menemukan potensi. Setiap dokumen yang kurang rapi, setiap laporan yang terlambat, adalah pintu masuk bagi saya untuk bertanya: 'Apa yang bisa kita perbaiki bersama? Sistem atau manusianya?' Supervisi yang baik adalah dialog, bukan monolog.

Administrasi pendidikan yang baik itu seperti sistem peredaran darah di dalam tubuh sekolah. Ia bekerja dengan tenang di belakang layar, mengalirkan 'nutrisi' (sumber daya, informasi, dukungan) ke setiap 'sel' (guru, siswa, orang tua) secara tepat waktu dan memadai, sehingga seluruh organisme sekolah dapat hidup, bertumbuh, dan berprestasi dengan sehat.

Melalui buku ini Penulis berupaya berbagi pengalaman, pemikiran dan refleksi dalam bidang administrasi pendidikan. Agar setiap evaluasi dan pengawasan bukan hanya aturan yang menekan namun juga terdapat kebebasan setiap penerima kebijakan dan lebih memanusiakan manusia maka dari itu di dalam administrasi pendidikan itu harus memuat nilai aksiologi, epistimologi dan ontologi.

Alamat email : *alwidaningsih83@gmail.com*



Wahyudin, S.Psi. adalah seorang tenaga kependidikan yang saat ini mengabdikan diri sebagai staf administrasi sekolah di SDN Darawolong III, Kabupaten Karawang. Aktif mengajar les privat, serta memiliki pengalaman sebagai *HR and Training Staff* selama kurang lebih 4 tahun di beberapa perusahaan swasta, penulis telah berperan aktif dalam dunia pendidikan baik formal maupun non formal, khususnya pada bidang administrasi pendidikan serta pengembangan proses pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada peningkatan kualitas hasil belajar. Dalam perjalanan profesionalnya, penulis memiliki ketertarikan dan fokus kajian pada bidang administrasi, metode, taksonomi pendidikan serta evaluasi hasil belajar. Berbagai pengalaman praktis menjadi landasan penting dalam memahami penerapan taksonomi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran, sekaligus mengembangkan metode belajar serta instrumen evaluasi yang relevan, objektif, dan berkeadilan.

Melalui buku ini, penulis berupaya berbagi pemikiran, pengalaman, dan refleksi akademik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, mahasiswa pendidikan, serta praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di sekolah.
Alamat email: dinwahyu247@gmail.com



Eka Sumintarsih S.Pd. adalah seorang penguji Lembaga Standar Kompetensi (LSK) Tata Busana dan seorang pendidik yang saat ini mengajar di LK (Lembaga Kursus) Eka Nusantara di bidang tata Busana, Kabupaten Bandung. Dengan pengalaman mengajar selama kurang lebih 20 tahun di bidang Olah Raga dan 8 Tahun di bidang Tata Busana. Penulis telah berperan aktif dalam dunia pendidikan non formal di 8 tahun ini khususnya mereka yang putus sekolah, agar dapat **mandiri, terserap industri** Program Kecakapan Kerja (PKK) dan Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW), sehingga meningkatkan taraf hidup dan kualitas SDM, serta menekan angka pengangguran dengan lulusan siap kerja dan kompeten sesuai kebutuhan DUDIKA. Dalam perjalanan profesionalnya, penulis memiliki ketertarikan dan fokus kajian pada bidang taksonomi pendidikan serta evaluasi hasil belajar. Berbagai pengalaman praktis di kelas menjadi landasan penting dalam memahami penerapan taksonomi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran, sekaligus mengembangkan instrumen evaluasi yang relevan, objektif, dan berkeadilan.

Melalui buku ini, penulis berupaya berbagi pemikiran, pengalaman, dan refleksi akademik yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru, mahasiswa pendidikan, serta praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam Pendidikan formal dan non formal.

Alamat email: ekanusantara.lkp@gmail.com

FILSAFAT PRAKTIK, STRATEGI, DAN EVALUASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Buku ini membahas administrasi pendidikan dari perspektif filosofis sekaligus praktis. Administrasi pendidikan bukan sekadar aktivitas mengelola lembaga, sumber daya, dan program pendidikan, tetapi juga merupakan proses yang berkaitan dengan nilai, tujuan, manusia, pengetahuan, dan tanggung jawab dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Perspektif filsafat memberikan landasan untuk memahami mengapa suatu praktik administrasi dilakukan dan nilai apa yang hendak diwujudkan melalui pengelolaan pendidikan.

Pembahasan dalam buku ini mencakup hakikat dan tujuan administrasi pendidikan, landasan filosofis dalam praktik administrasi, prinsip-prinsip pengelolaan lembaga pendidikan, strategi perencanaan dan pengorganisasian, kepemimpinan serta pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya manusia dan sarana pendidikan, hingga pengembangan budaya organisasi. Buku ini juga menguraikan pentingnya strategi yang adaptif dalam menghadapi perubahan lingkungan pendidikan, perkembangan teknologi, tuntutan masyarakat, serta kebutuhan peserta didik yang semakin beragam.

Bagian evaluasi membahas konsep, prinsip, pendekatan, dan proses evaluasi dalam administrasi pendidikan sebagai dasar untuk mengetahui ketercapaian tujuan serta menentukan perbaikan berkelanjutan. Dengan menghubungkan pemikiran filosofis, praktik pengelolaan, strategi, dan evaluasi, buku ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, kepala sekolah, pengawas, tenaga kependidikan, dan pengelola lembaga pendidikan dalam memahami administrasi pendidikan secara lebih kritis, sistematis, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan & Metodelogi Penelitian

ISBN 978-634-317-414-1

9 786343 174141